

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Interaksi Sosial guru bimbingan dan konseling terhadap siswa dalam pemberian layanan bimbingan di MTs Ubudiyah Bati-Bati berjalan dengan cukup lancar. Hal ini dapat diketahui dari adanya kontak sosial dan komunikasi yang cukup baik antara guru bimbingan dan konseling dengan siswa dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, adasiswa saling menghargai, saling memberikan senyuman, mencium punggung tangan, siswa saling menegur sapa dengan guru bimbingan dan konseling. Memberikan diskusi dengan saling berhubungan lewat media sosial untuk bisa diselesaikan secara damai dan tetap memantau yang dilakukan siswa.

2. Jenis layanan bimbingan yang diberikan guru bimbingan dan konseling kepada siswa di MTs Ubudiyah Bati-Bati terdapat 9 yaitu layanan konseling individual dan layanan bimbingan klasikal, layanan informasi, layanan orientasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan mediasi, dan layanan konsultasi untuk bisa memecahkan masalah yang dihadapi siswa. Dengan adanya guru bimbingan dan konseling yang berkepentingan dalam hal tersebut agar siswa yang ada bisa mengembangkan pemahamannya dengan memiliki potensi yang sesuai.

3. Usaha interaksi sosial guru bimbingan dan konseling terhadap siswa dalam pemberian layanan di MTs Ubudiyah Bati-Bati adalah melalui dengan kerjasama antar pihak seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru wali kelas, orang tua

siswa maupun teman sebaya untuk bisa memberikan kesempatan untuk bisa saling membantu menangani siswa yang bermasalah agar terpecahkan dengan baik yang sudah ada perencanaan dari guru bimbingan dan konseling sebelumnya.

B. Saran-Saran

1. Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling di MTs Ubudiyah Bati-Bati, untuk lebih meningkatkan kinerjanya dengan menggunakan berbagai macam metode, bimbingan maupun langkah yang tepat kepada siswa, agar interaksi sosial antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lebih baik lagi. Dan membuat rencana jadwal untuk diberikan kepada siswa dalam layanan bimbingan dan konseling serta berusaha membuat perencanaan program bimbingan dan konseling yang ada dengan tertulis untuk menerapkan langsung kepada siswa yang membutuhkan agar bisa berjalan lebih lancar semestinya dilakukan dalam tinjauan ke akan yang datang.

2. Diharapkan kepada seluruh siswa di MTs Ubudiyah Bati-Bati, agar dapat melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya dengan baik dalam bersikap yang saling menghargai, menghormati dan menyayangi antara sesama teman, sehingga terjalin persahabatan yang harmonis. Maupun terhadap kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan dan konseling syang ada dengan saling menghormati dan menjaga pembicaraan secara sopan santun, jadi semuanya akan menjadi satu dengan saling menjaga dalam kebersamaan tanpa membedakan tinggi dan rendahnya seseorang.

3. Diharapkan untuk ruangan BK bisa mendapatkan ruangan tersendiri agar dalam proses pemberian bimbingan kepada siswa dapat berjalan tanpa adanya gangguan dan kerahasiaan siswa dapat terjamin, serta memudahkan siswa untuk terbuka. Untuk memudahkan dalam penyampaian informasi diharapkan adanya penyediaan Proyektor lcd diruangan BK tersebut.